

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara status pekerjaan dan paritas terhadap kejadian ketuban pecah dini. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analitik observasional yaitu metode yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel tanpa melakukan intervensi. Dimana peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap subyek yang telah mengalami atau sedang mengalami suatu kejadian. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* (Potong Lintang, yaitu desain penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu. Dalam penelitian ini peneliti mengamati hubungan antara variabel independen (status pekerjaan, paritas) dan variabel dependen (kejadian KPD) pada satu titik waktu tertentu. (Sugiyono, 2017)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan. Penelitian ini dimulai dari Bulan April s/d Juli 2025

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau subjek yang diteliti.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti sebelum mereka membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2022)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di RSUD dr H. Jusuf SK Tarakan selama periode Januari hingga April 2025 sebanyak 264 ibu

2. Sampel

Sampel adalah terjemahan dari bahasa Inggris *sample* yang artinya mengambil sebagian dari yang banyak. Sampel dalam penelitian ini adalah 159 ibu bersalin di RSUD dr H. Jusuf SK Tarakan. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan sample dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264 \times 0.05^2}$$

$$n = \frac{264}{1.66}$$

$$n = 159$$

Keterangan :

n = ukuran sample yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = *Margin of error* (0.05)

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. *simple random sampling* adalah salah satu metode probability sampling dimana setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini sesuai digunakan dalam pengambilan data sekunder, karena seluruh data populasi telah tersedia dan peneliti dapat mengambil sampel secara acak dari data tersebut. (Setiawan, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti memberi nomor pada daftar populasi. Nomor-nomor tersebut dimasukkan kedalam undian atau sistem lotre untuk memilih sampel secara acak hingga jumlah sampel terpenuhi. Data yang digunakan berasal dari rekam medis ibu bersalin di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam penelitian hingga jumlah sampel yang dibutuhkan tercapai. Adapun kriteria sampel penelitian yang akan diambil adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Usia kehamilan >28 minggu saat persalinan
- 2) Ibu dengan riwayat paritas yang jelas tercatat
- 3) Ibu dengan status pekerjaan yang terdokumentasi dalam kehamilan
- 4) Rekam medis lengkap atau data tersedia untuk variabel yang diteliti

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mengalami kelainan kehamilan lain yang dapat mempengaruhi KPD seperti kehamilan ganda, plasenta previa atau preeklampsia
- 2) Ibu dengan kelainan atau komplikasi kehamilan lain yang berat (misal : diabetes gestasional, infeksi TORCH)
- 3) Data rekam medis yang tidak lengkap

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status pekerjaan dan paritas, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian ketuban pecah dini (KPD). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Dependent				
Ketuban Pecah Dini (KPD)	Keadaan di mana selaput ketuban pecah sebelum persalinan mulai atau bila persalinan	Dokumen Rekam Medis	1:Ya jika ibu di diagnosa KPD 0:Tidak jika ibu Tidak di dignosa KPD	Nominal

sudah di mulai
akan tetapi
pembukan kurang
dari 3 cm

Variabel Independent

Status Pekerjaan	Jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan	Dokumen Rekam Medis	1 : Bekerja 0 : Tidak Bekerja	Nominal
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu setelah kehamilan 28 minggu keatas terhitung hidup atau mati	Dokumen Rekam Medis	1: Beresiko jika ibu multipara dan grandemultipara (paritas > 2) 0: Tidak beresiko jika ibu primipara(paritas 1)	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui Data Sekunder yaitu melalui catatan rekam medis pasien dan buku register kunjungan yang berisi dokumen status pekerjaan, paritas dan diagosa ketuban pecah dini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diharapkan, dan instrumen yang digunakan dapat mendukung penelitian ini. Proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahapan:

- a. Peneliti mengurus *Ethical clearance* (EC) di Komisi Etik RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan dan telah dinyatakan layak etik dengan No : 53/KEPK-RSUD dr. H. Jusuf SK/VI/2025

- b. Peneliti melanjutkan mengurus ijin ke bagian rekam medis untuk peminjaman rekam medis pada tanggal 30 Juni 2025. Setelah diijinkan peneliti mulai melakukan telusur rekam medis
- c. Melihat catatan ibu yang bersalin di RSUD dr. Jusuf SK Tarakan pada tgl 1 Juli s/d 7 Juli 2025 di register ibu bersalin untuk menentukan jumlah keseluruhan ibu bersalin yang mengalami KPD dan tidak.
- d. Mencari data melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di fasilitasi oleh petugas rekam medis yang membantu untuk melakukan pengecekan nomor rekam medis.
- e. Melakukan pemilihan sampel rekam medis dengan cara acak (*simple random sampling*) dan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif, yaitu peneliti memberi nomor urut pada seluruh data populasi yang didapat dari laporan atau catatan data register yang ada di ruang kebidanan dan kemudian mengundi secara acak sebanyak jumlah sampel yang dibutuhkan sesuai perhitungan menggunakan rumus slovin yang didapatkan sebanyak 159 sampel dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif. Nomor-nomor yang terpilih kemudian dicocokkan dengan daftar nomor rekam medis untuk diambil data rekam medisnya. Prosedur ini dilakukan agar setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih.
- f. Setelah nomor rekam medis yang akan dijadikan sampel sudah ditetapkan peneliti mengumpulkan nomor rekam medis pada sampel yang sudah terpilih dan kemudian diserahkan ke bagian rekam medis untuk dicarikan dokumen data rekam medisnya.

- g. Setelah dokumen rekam medis diberikan, peneliti mulai mengambil data usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas dan kejadian ketuban pecah dini dengan menggunakan format pengumpulan data.
- h. Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan dalam master tabel.
- i. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan melalui master data untuk dilakukan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Penulis mengedit atau menyunting data yang telah dikumpulkan dari lembar pengumpulan data dan memeriksa kelengkapan data. Jika pada tahap ini ditemukan bahwa data tidak lengkap, data harus dikumpulkan lagi. Usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, dan diagnosa ketuban pecah dini adalah bagian dari data responden

2. Coding

Coding yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan analisa data. *Coding* ini berguna untuk memudahkan pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data. Penulis mengubah data menjadi bentuk angka. Pengkodean data dalam penelitian ini meliputi:

a. Status Pekerjaan

Bekerja : kode 1

- Tidak Bekerja : kode 0
- b. Paritas
- Beresiko : kode 1
- Tidak Beresiko : kode 0
- c. Ketuban Pecah Dini
- Ya : kode 1
- Tidak : kode 0

3. *Entry*

Data yang telah melalui proses coding atau pengkodean selanjutnya di lakukan *entry* data atau memasukan data ke program pengelolaan data pada computer seperti *MS Excel*. Pada Proses ini penulis memasukan data responden yang berupa status pekerjaan, paritas ibu dan kejadian ketuban pecah dini ke dalam program pengolahan data tersebut. Dalam proses ini seorang peneliti harus benar-benar fokus sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses input.

4. *Tabulating*

Tabulasi data (*tabulating*) adalah proses menyusun dan pengelompokan data sesuai yang dibutuhkan agar memudahkan dalam proses penjumlahan dan perhitungan lainnya. Pada tahap ini, peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam *master table* atau data base komputer kemudian membuat distribusi sederhana dalam sebuah tabel.

5. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah di entry terkait kemungkinan

kesalahan pada masing-masing variabel sehingga dapat diperbaiki.

G. Analisa Data

Menurut Sugiyono (2022), analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada penelitian ini data umum meliputi usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas dan diagnosa ketuban pecah dini. Data diolah menggunakan *software* SPSS versi 22 menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk melihat hubungan antara 2 variabel dilakukan uji statistik *Chi Square*. Uji *Chi Square* atau X^2 dapat dilakukan untuk mengevaluasi hasil observasi untuk dianalisis apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Uji korelasi atau analisis korelasi digunakan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel yang dianalisis. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Chi-Square*.

Bila hasil uji statistik memperoleh nilai $p \leq 0,05$ maka artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut dan jika nilai $p > 0,05$, maka artinya tidak ada

hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar risiko variabel independen terhadap variabel dependen maka harus diketahui nilai *Odds Ratio* (OR). Rumus $OR = ad/bc$, interpretasi jika $OR = 1$ maka estimasi bahwa tidak ada asosiasi antara faktor risiko dengan penyakit, jika $OR > 1$ maka estimasi bahwa ada asosiasi positif antara faktor risiko dengan penyakit, dan jika $OR < 1$ maka estimasi bahwa ada asosiasi negatif antara faktor risiko dengan penyakit (Sugiyono, 2022).